

Training on Accurate Software Application for Employees of PT. ASSA Logistics: Enhancing Financial Operational Efficiency through Digital Literacy

Cici Handayani¹, Sharina Amanda², Widy Hastuty³, Hermansyah⁴, Zakia Fadilla⁵

^{1,2,3,4}Politeknik Unggul LP3M

⁵Politeknik Ganesha Medan

Email: cici.handayani@gmail.com¹, sharinaamanda@gmail.com², widyhasan1975@gmail.com³,
hermansyahlmb@gmail.com⁴, bundakiagomez@gmail.com⁵



<https://doi.org/10.36526/gandrung.v7i1.6983>

Abstract: *This community service activity addresses the low digital accounting literacy among employees of PT. ASSA Logistics, a growing logistics company in Medan. The manual bookkeeping system previously used led to frequent errors, delayed financial reporting, and inefficient operational workflows. This program aimed to enhance the participants' competencies in using Accurate accounting software through structured participatory training. The method applied was Community-Based Participatory Training (CBPT), combining workshops, hands-on simulations, and mentoring sessions involving 25 employees from finance, inventory, and administration divisions. The training was conducted on November 14, 2025, at the company's head office in Medan. Evaluation through pre-test and post-test showed a significant increase in participants' comprehension and practical skills, with an average score improvement of 42%. Furthermore, participants reported increased confidence in managing daily transactions, generating financial statements, and utilizing inventory modules. This activity not only improved individual competencies but also supported the company's digital transformation goals, contributing to better accuracy, efficiency, and decision-making processes. The success of this program highlights the importance of tailored digital training for SMEs in the logistics sector to enhance competitiveness and operational sustainability.*

Keywords: Accurate Software, Digital Training, Logistics Company, Financial Operations, Community Service, Employee Competency

Pendahuluan

Di tengah transformasi digital yang semakin pesat, adaptasi teknologi dalam proses akuntansi dan keuangan menjadi sebuah keharusan bagi perusahaan, termasuk di sektor logistik yang bergerak dinamis dengan volume transaksi harian yang tinggi (Keumala, 2025) (Oktavia, 2023). PT. ASSA Logistics, yang beroperasi di Medan, merupakan salah satu perusahaan jasa logistik yang berkembang pesat, namun masih menghadapi kendala dalam pengelolaan sistem akuntansi yang efisien dan andal (Safitri, 2024). Berdasarkan wawancara awal dengan manajemen, sistem pencatatan keuangan masih dilakukan secara

manual dan terfragmentasi, sehingga sering terjadi ketidakakuratan data, keterlambatan penyusunan laporan keuangan, serta kesulitan dalam pelacakan stok dan inventori (Putri, 2022).

Kondisi ini mencerminkan rendahnya literasi digital akuntansi di kalangan karyawan, yang berdampak pada produktivitas dan kemampuan perusahaan dalam mengambil keputusan strategis berbasis data (Keumala et al., 2025). Padahal, studi terdahulu menunjukkan bahwa implementasi software akuntansi seperti Accurate dapat meningkatkan akurasi laporan keuangan hingga 30%, mempercepat proses closing bulanan, dan memberikan dasar analisis yang lebih baik untuk perencanaan bisnis (Putri et al., 2022). Oleh karena itu, peningkatan kompetensi digital karyawan melalui pelatihan aplikasi akuntansi menjadi solusi strategis yang perlu diimplementasikan (Subekti, 2024).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis karyawan PT. ASSA Logistics dalam mengoperasikan software Accurate, mencakup modul pembukuan, pelaporan keuangan, dan manajemen inventori (Oktavia, 2023). Pelatihan ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam transisi dari sistem manual ke sistem terdigitalisasi, sehingga mendukung efisiensi operasional, mengurangi human error, dan memperkuat daya saing perusahaan di pasar logistik yang kompetitif (Oktavia, 2023). Seperti dinyatakan oleh Keumala (Keumala et al., 2025), sumber daya manusia yang kompeten merupakan aset strategis yang dapat menciptakan keunggulan kompetitif berkelanjutan bagi organisasi.

Metode

Desain dan Pendekatan Pelatihan

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode Community-Based Participatory Training (CBPT), yang menekankan pada keterlibatan aktif peserta dalam setiap tahapan pelatihan, mulai dari identifikasi kebutuhan hingga evaluasi hasil (Afandi, 2022). Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik peserta yang berasal dari berbagai divisi dengan latar belakang pemahaman teknologi yang beragam. Desain pelatihan mengintegrasikan tiga komponen utama: (1) *needs assessment* melalui wawancara dan observasi untuk mengidentifikasi gap kompetensi, (2) *participatory workshop* dengan pendekatan andragogi yang sesuai untuk pembelajaran orang dewasa, dan (3) *hands-on simulation* menggunakan kasus nyata dari operasional PT. ASSA Logistics. Metode partisipatif seperti ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan retensi pengetahuan dan kemampuan penerapan keterampilan baru di tempat kerja karena memfasilitasi

pembelajaran melalui pengalaman langsung (Alqorni, 2025). Pelatihan dirancang dengan prinsip *scaffolding*, di mana materi disusun secara bertahap dari konsep dasar hingga aplikasi kompleks, dengan memberikan dukungan penuh pada fase awal dan secara bertahap mengurangi bantuan seiring peningkatan kemampuan peserta (Safitri et al., 2024).

Implementasi dan Teknik Fasilitasi

Implementasi kegiatan mengadopsi model action learning dengan siklus perencanaan-aksi-refleksi yang berulang. Teknik fasilitasi yang digunakan mencakup demonstrasi langsung oleh fasilitator, praktik mandiri dengan panduan modul, diskusi kelompok untuk pemecahan masalah, dan sesi tanya jawab interaktif. Setiap sesi praktik didampingi oleh dua mentor teknis yang berpengalaman dalam penggunaan Accurate untuk konteks bisnis logistik. Instrumen evaluasi dikembangkan secara komprehensif, meliputi: (1) *pre-test dan post-test* kognitif dengan 25 butir soal pilihan ganda dan studi kasus, (2) *observasi kinerja* selama sesi praktik menggunakan rubrik penilaian kompetensi teknis, dan (3) *kuesioner kepuasan* dengan skala Likert 1-5 untuk mengukur persepsi peserta terhadap relevansi dan kualitas pelatihan. Validitas instrumen diuji melalui *expert judgment* oleh dua ahli akuntansi dan teknologi informasi, sementara reliabilitas diukur dengan *Cronbach's alpha* sebesar 0,86 untuk kuesioner, menunjukkan konsistensi internal yang baik.

Pihak yang Terlibat:

Kegiatan ini melibatkan tiga pihak utama:

- a. Tim Pengabdian dari Politeknik Unggul LP3M dan Politeknik Ganesha, berperan sebagai fasilitator dan mentor.
- b. Karyawan PT. ASSA Logistics sebanyak 25 orang, berasal dari divisi keuangan, administrasi, gudang, dan operasional.
- c. Manajemen PT. ASSA Logistics, berperan sebagai mitra dalam penyediaan fasilitas dan kebutuhan operasional pelatihan.

Bentuk Keterlibatan:

Kemitraan dibangun dalam bentuk kolaborasi pelatihan, di mana perusahaan menyediakan ruang, komputer, dan lisensi software Accurate sementara tim pengabdian menyusun modul, materi, dan pelaksanaan pelatihan.

Tempat dan Waktu: Kegiatan dilaksanakan pada 14 November 2025, bertempat di Ruang Training PT. ASSA Logistics, Medan. Pelatihan berlangsung selama satu hari penuh (8 jam), terbagi menjadi:

- a. Sesi pagi (3 jam): Pengenalan Accurate dan modul dasar.
- b. Sesi siang (3 jam): Praktik langsung dengan studi kasus.
- c. Sesi penutup (2 jam): Evaluasi, diskusi, dan penyusunan rencana tindak lanjut.

Alur Pelaksanaan:

- a. Pre-test untuk mengukur pengetahuan awal.
- b. Penyampaian materi dengan pendekatan ceramah interaktif dan demonstrasi.
- c. Praktik mandiri dan berkelompok dengan pendampingan intensif.
- d. Post-test dan evaluasi untuk mengukur peningkatan pemahaman.
- e. Fokus grup diskusi untuk menggali umpan balik dan kebutuhan lanjutan.

Hasil dan Pembahasan

1. Peningkatan Pemahaman Konseptual dan Praktik

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terjadi peningkatan pemahaman peserta yang signifikan. Rata-rata skor pre-test adalah 58,6, sedangkan rata-rata skor post-test meningkat menjadi 84,2. Artinya, terdapat peningkatan sebesar 25,6 poin atau 43,7%. Data ini menunjukkan bahwa metode workshop berbasis praktik efektif dalam meningkatkan pemahaman konseptual dan keterampilan teknis peserta.



Gambar 1. Fasilitator Memberikan Penjelasan Penggunaan Menu Dasar Accurate

Keterangan: Instruktur memperlihatkan langkah-langkah input transaksi pembelian pada interface software Accurate.

Tabel 1. Hasil Pre-test dan Post-test Peserta Pelatihan Accurate

Jenis Tes	Rata-Rata Skor	Peningkatan
Pre-test	58,6	-
Post-test	84,2	+25,6

2. Kemampuan Praktik Peserta dalam Mengoperasikan Accurate

Selama sesi praktik, peserta menunjukkan kemampuan yang semakin baik dalam mengoperasikan berbagai modul Accurate. Sebanyak 92% peserta berhasil menyelesaikan tugas praktik yang diberikan, yaitu: membuat jurnal transaksi penjualan dan pembelian, melakukan rekonsiliasi bank sederhana, Mengelola data stok barang di gudang, menghasilkan laporan keuangan dasar (laba rugi dan neraca).



Gambar 2. Peserta Melakukan Praktik Input Data Transaksi

Keterangan: Karyawan divisi keuangan sedang mencoba memasukkan data transaksi pengiriman barang ke dalam sistem.

3. Umpan Balik dan Respons Peserta

Berdasarkan angket kepuasan, 96% peserta menyatakan bahwa materi pelatihan sangat relevan dengan tugas sehari-hari mereka. Peserta juga mengungkapkan bahwa pelatihan ini membantu mereka mengurangi ketergantungan pada tim IT dan meningkatkan kecepatan penyelesaian pekerjaan administrasi keuangan.



Gambar 3. Sesi Praktik antara Peserta dan Fasilitator

Keterangan: Interaksi aktif selama sesi tanya jawab membahas kendala teknis yang dihadapi peserta.

4. Dampak terhadap Kesiapan Digital Perusahaan

Manajemen PT. ASSA Logistics menyambut baik hasil pelatihan ini dan berkomitmen untuk mengintegrasikan penggunaan Accurate secara penuh dalam operasional harian. Mereka juga berencana mengadakan pelatihan lanjutan untuk modul yang lebih kompleks seperti budgeting dan multi-company reporting.



Gambar 4. Suasana Sesi Foto Bersama Peserta Pelatihan

Pembahasan Teoritis

Hasil pelatihan ini sejalan dengan teori experiential learning (Kolb, 1984) yang menyatakan bahwa pembelajaran melalui pengalaman langsung dapat meningkatkan retensi pengetahuan dan keterampilan. Pendekatan hands-on simulation yang diterapkan dalam pelatihan ini memungkinkan peserta tidak hanya memahami konsep akuntansi digital secara teoritis, tetapi juga menginternalisasi prosedur operasional Accurate melalui praktik repetitif. Hal ini tercermin dari peningkatan signifikan skor post-test sebesar 43,7%, di mana peserta mampu mengaplikasikan modul pembelian, penjualan, dan pelaporan keuangan dengan lebih percaya diri. Temuan ini memperkuat penelitian sebelumnya oleh Safitri (Safitri et al., 2024) yang menyebutkan bahwa pelatihan berbasis praktik dapat mengurangi resistance to change terhadap sistem digital baru di lingkungan kerja.

Selain itu, pendekatan Community-Based Participatory Training (CBPT) yang digunakan dalam kegiatan ini mendukung prinsip participatory action research (Aslamiyah, 2024), di mana keterlibatan aktif peserta sejak tahap needs assessment hingga evaluasi meningkatkan rasa kepemilikan (ownership)

terhadap materi pelatihan. Kolaborasi antara tim pengabdian, manajemen perusahaan, dan karyawan sebagai peserta menciptakan lingkungan pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kebutuhan operasional PT. ASSA Logistics. Respons positif peserta terhadap relevansi materi (96%) menunjukkan bahwa pelatihan yang dirancang berdasarkan masalah riil di tempat kerja lebih mudah diadopsi dan diimplementasikan dalam rutinitas harian.

Dari perspektif manajemen strategis, peningkatan kompetensi digital karyawan ini berkontribusi pada penguatan resource-based view (Aslamiyah et al., 2024) perusahaan, di mana sumber daya manusia yang terampil dalam menggunakan teknologi akuntansi menjadi aset intangible yang mendukung keunggulan kompetitif berkelanjutan. Dalam konteks industri logistik yang padat transaksi, kemampuan mengelola data keuangan dan inventori secara real-time melalui sistem terintegrasi seperti Accurate dapat meningkatkan efisiensi operasional, akurasi pelaporan, dan kecepatan pengambilan keputusan (Rizky, 2023). Dengan demikian, investasi dalam pelatihan literasi digital tidak hanya berdampak pada peningkatan kapasitas individu, tetapi juga pada transformasi kinerja organisasi secara holistik.

Kesimpulan

Kegiatan pelatihan aplikasi Accurate bagi karyawan PT. ASSA Logistics telah berhasil meningkatkan kompetensi digital peserta dalam penggunaan software akuntansi. Melalui pendekatan workshop berbasis praktik, peserta tidak hanya memahami konsep teoritis tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam tugas sehari-hari. Peningkatan skor post-test, umpan balik positif peserta, dan komitmen manajemen menunjukkan bahwa program ini relevan dan berdampak langsung pada efisiensi operasional perusahaan.

Daftar Referensi

- Amri, A. (2025). *AKUNTANSI INOVATIF DAN MANAJEMEN STRATEGIS DALAM MEWUJUDKAN INDONESIA EMAS 2045* (S. Ulfa Susanti (eds.); I). Akademia Pustaka.
- Dr. Saktisyahputra. (2024). *TRANSFORMASI DIGITAL* (E. Rianty (ed.); I). Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kemala, M. (2023). *PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (SURVEY PT. SRIWIJAYA CONTAINER)*. 4(1), 68–82. <https://doi.org/https://doi.org/10.56696/jaka.v4i1.8284>

- Khadavi, M. (2024). Pelatihan dan Pengembangan Untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan Era Digital. *Jurnal Riset Dan Inovasi Manajemen*, 2(2).
- Nurlaila. (2022). ANALISIS SISTEM PENCATATAN MANUAL LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA AKUNTAN DI PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR KOTA MEDAN. *Sibatik Journal*, 1(6), 763–770.
- Oktavia, S. (2023). PERAN TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI OPERASIONAL PERUSAHAAN LOGISTIK. *CENTRAL PUBLISHER*, 1(9), 1049–1056.
- Putri, F. E. (2025). *Peran Akuntansi Digital dan Literasi Digital Dalam Pengembangan UMKM Rumah Makan Sinar Mulya*. 2023, 513–523.
- Sanjaya, V. F. (2024). PENDEKATAN RESOURCE-BASED VIEW (RBV) DALAM MANAJEMEN BISNIS : STRATEGI UNTUK KEUNGGULAN. *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 1(2), 176–183.
- Wahid, M. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat* (J. W. Suwendi, Abd. Basir (ed.); I).